

INTISARI

AGUSTINA W, 2017, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT TRIHEKSIFENIDIL SEBAGAI TERAPI ADJUVAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTATAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Efek ekstrapiramidal pada pasien skizofrenia dapat menyebabkan ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat sehingga berakibat munculnya kekambuhan. Triheksifenidil merupakan obat antikolinergik yang sering digunakan untuk mengatasi dan mencegah efek samping ekstrapiramidal yang diakibatkan oleh penggunaan obat antipsikotik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola penggunaan triheksifenidil, ketepatan penggunaan triheksifenidil di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Analisis data penelitian bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Sumber data diperoleh melalui informasi yang tertulis dalam rekam medis pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta pada periode Januari – Desember 2016. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 300 pasien. Data yang diperoleh berupa karakteristik pasien, pola penggunaan triheksifenidil, ketepatan penggunaan triheksifenidil. Ketepatan penggunaan triheksifenidil dievaluasi berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat serta tepat dosis.

Sebanyak 300 pasien skizofrenia penggunaan terapi antipsikotik dikombinasi dengan triheksifenidil. Jenis kombinasi yang paling banyak adalah triheksifenidil-chlorpromazine-risperidone (52%). Dosis triheksifenidil yang paling banyak diberikan adalah 2x2 mg/hari (73%). Obat antihistamin merupakan golongan obat tambahan yang paling banyak digunakan. Ketepatan indikasi, pasien, dosis dan obat pada penggunaan triheksifenidil berturut-turut adalah 88%, 100%, 91% dan 100%.

Kata kunci : Evaluasi Obat, Triheksifenidil, Skizofrenia, RSJD Surakarta

ABSTRACT

AGUSTINA W, 2017, EVALUATION OF TRIHEKSIFENIDIL USE AS ADJUVAN THERAPY FOR SKIZOFRENIA PATIENTS IN INSTALLATION LOCAL HOSPITALS SURAKARTA2016, SKRIPSI PHARMACEUTICAL FACTS, UNIVERSITY OF SETIA BUDI SURAKARTA.

Extrapyramidal effects in schizophrenic patients contribute to poor compliance and exacerbation of psychiatric symptoms. Trihexyphenidyl was anticholinergic drug which was commonly use in preventing and treating extrapyramidal symptoms caused by antipsychotic. This research was aimed to find out patterns of trihexyphenidyl usage, rationality of trihexyphenidyl usage in Inpatient Installation of Surakarta Regional Mental Hospital.

Data analysis in this research was descriptive study. The data collection was done retrospectively. The sources of data were conducted to medical records of patients who met the inclusion criteria in Surakarta Regional Mental Hospital in the period January to December 2016. The number of samples in this study as many as 300 patients. Obtained data was characteristics of patients, patterns of trihexyphenidyl usage, rationality of trihexyphenidyl usage. Rationality of trihexyphenidyl usage evaluated based on criteria includes right indication, right drug, right patient, and right dosage.

A number of 300 cases of the antipsychotics usage in combination with trihexyphenidyl. Combination therapy of the most widely prescribed was trihexifenidil-chlorpromazine-risperidone (52%). Trihexyphenidyl dose of the most widely prescribed was 2 x 2 mg/day (73%). Antihistamines were the most commonly used class of drugs. Percentage of right indication, patient, drug, and dose in the use of trihexyphenidyl were respectively 88%, 100%, 91% and 100%.

Keywords : Trihexifenidil, Schizophrenia, Evaluation of Drugs, RSJD Surakarta